

---

---

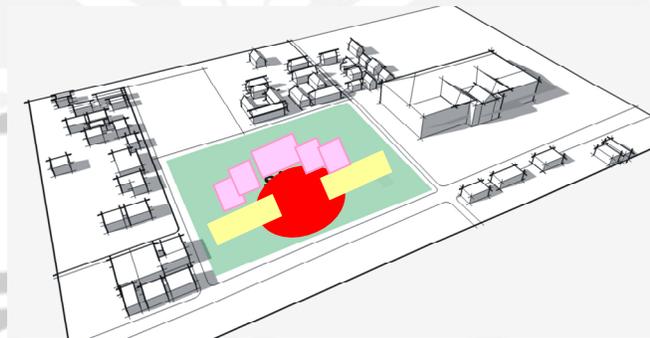
## BAB V

### KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Setelah mendapatkan data yang mencukupi tentang sekolah ballet dan juga tarian Swan Lake, maka tahap berikutnya adalah menerapkan konsep guna menjawab permasalahan desain yang ada pada rumusan permasalahan.

#### V.1 Konsep Zoning Bangunan

Penzoningan pada bangunan yang diterapkan dari tata letak konfigurasi tarian Swan Lake ke dalam site



-  Zoning ruang pertunjukkan berada di tengah, dapat diakses langsung dari arah jalan raya Janti. Desain ruang dengan pencahayaan dan pengudaraan buatan
-  Zoning ruang studio pelatihan berada pada sisi barat dan timur dengan pemanfaatan pencahayaan dan pengudaraan alami
-  Zoning ruang asrama terletak pada bagian selatan site yang dekat dengan tempat pemukiman warga

Gbr. 5.1 Konsep Penzoningan Bangunan

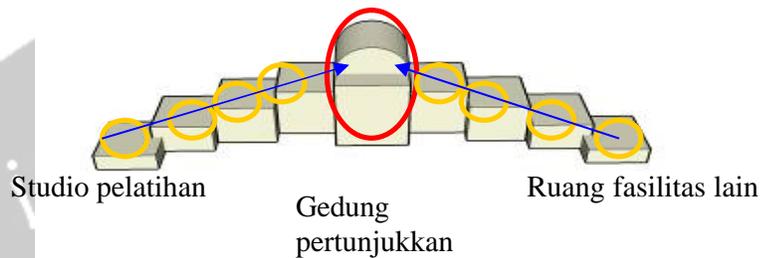
( Sumber : analisis penulis, tahun 2009 )



---

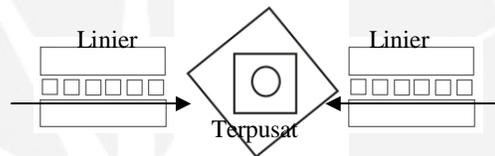
---

## V.2 Konsep Tata Letak Ruang



Gbr. 5.2 Konsep Tata Letak Ruang  
( Sumber : analisis penulis, tahun 2009 )

### ■ Konsep tata letak ruang : Linier dan Terpusat



- Pemakaian unsur lengkung pada denah untuk memberi kesan kelembutan.

Pemakaian unsur geometri pada denah massa bangunan :

□ → Unsur persegi dipakai pada urutan ruang kelas – kelas studio yang menggambarkan keteraturan, linieritas dan kesinambungan antara urutan ruang – ruang studio pelatihan tari ballet.

○ → Unsur lingkaran digunakan sebagai ide desain pada ruang penunjang lainnya agar tidak terkesan monoton dan memberi kesan kelembutan pada bangunan. Penggunaanya pada desain lobby dan gedung ruang pertunjukkan.

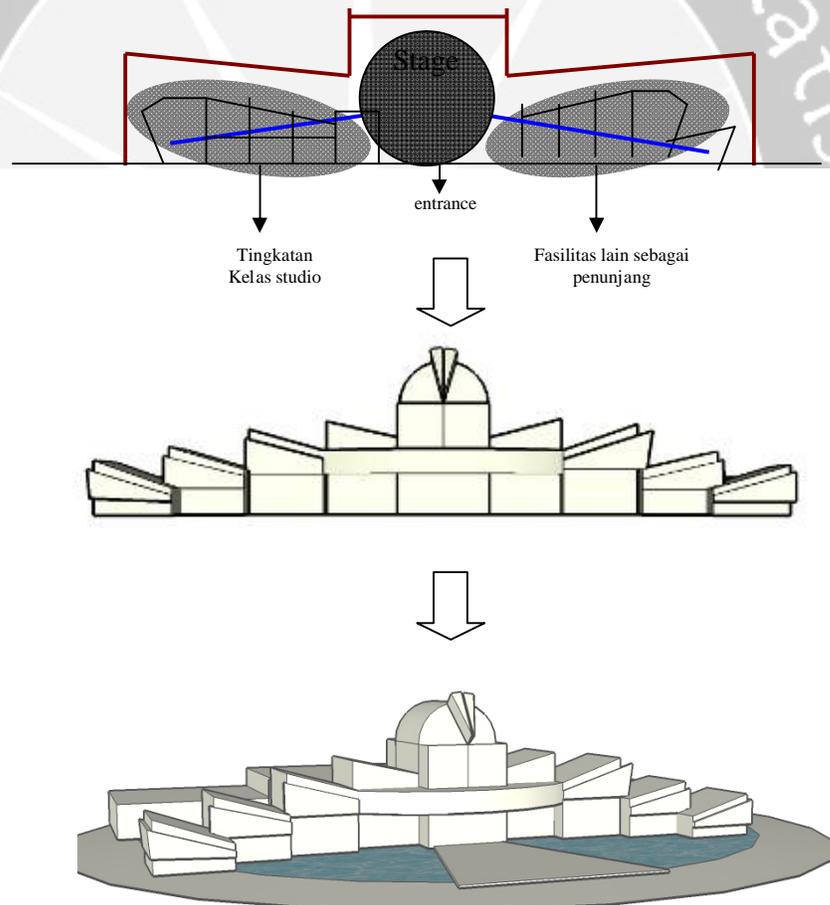


---

---

### V.3 Konsep Ketinggian Massa Bangunan

Ketinggian masa bangunan mengambil konsep hierarki ketinggian paling atas adalah ruang pertunjukkan. Hal ini juga dimaksudkan untuk menjadi motivasi bagi siswa untuk mencapai hierarki kegiatan yang paling puncak yaitu pada aktivitas pementasan tari ballet pada zona gedung pertunjukkan.



Gbr. 5.3 Konsep Bentuk Masa Bangunan  
( Sumber : analisis penulis, tahun 2009 )



---

---

#### V.4 Konsep Penggunaan Warna pada Bangunan

Warna yang di gunakan adalah kombinasi putih dan oranye

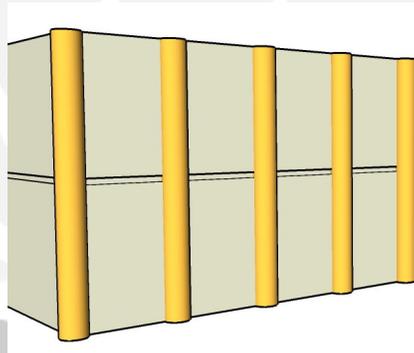


**Putih.** Melambangkan kesucian, kebersihan, kemurnian, kesederhanaan, damai, kebaikan, disiplin.



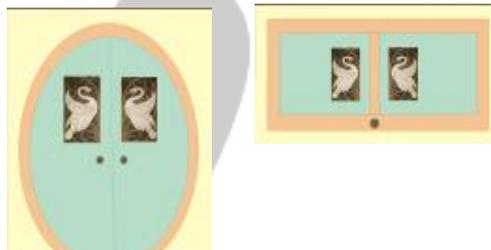
**Oranye.** memiliki makna kehangatan, bersemangat, ceria, keseimbangan.

Sketsa Penggunaan Warna pada Eksterior Bangunan :



Gbr. 5.4 Konsep Warna Eksterior Bangunan  
( Sumber : analisis penulis, tahun 2009 )

Sketsa Penggunaan Warna pada Interior Bangunan :



Gbr. 5.5 Konsep Warna Interior Bangunan  
( Sumber : analisis penulis, tahun 2009 )

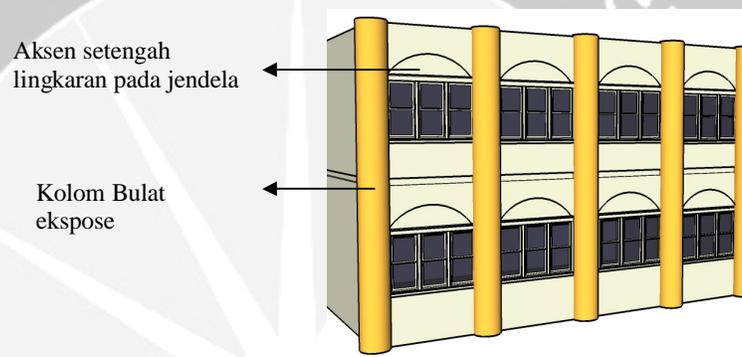


---

---

## V.5 Konsep Penggunaan Elemen Arsitektural pada Bangunan

Kolom bulat ekspose sebagai penegas unsur vertikal, pembatas ruang dan menggambarkan kekuatan karakter Tarian Swan Lake. Aksen lengkung pada jendela menonjolkan karakter keindahan Swan Lake.



Gbr. 5.6 Konsep Bentuk Kolom dan Jendela  
( Sumber : analisis penulis, tahun 2009 )

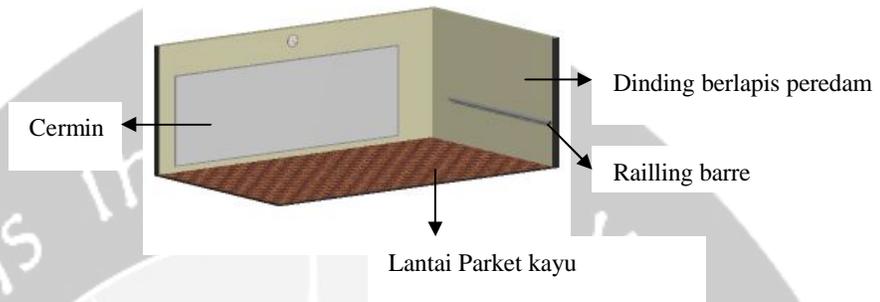
*Sculpture* berbentuk ballerina menampilkan kesan keindahan Tarian Swan Lake sekaligus sebagai motivasi siswa menjadi ballerina profesional.



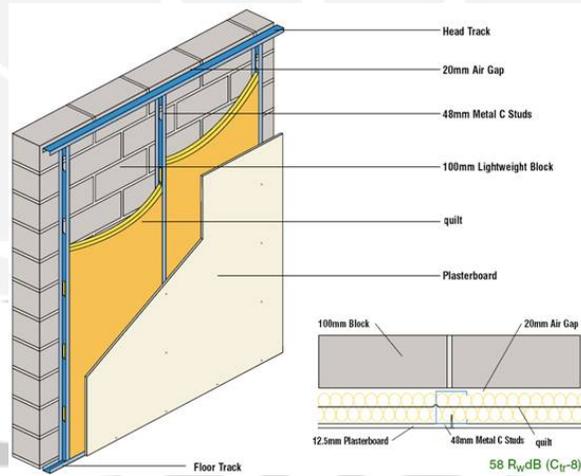
Gbr. 5.7 Konsep Bentuk *Sculpture*  
( Sumber : analisis penulis, tahun 2009 )



V.6 Konsep Penggunaan Material pada Bangunan

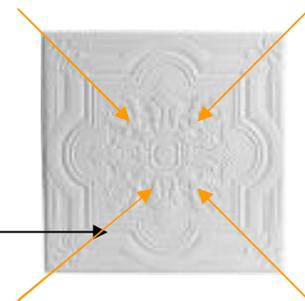
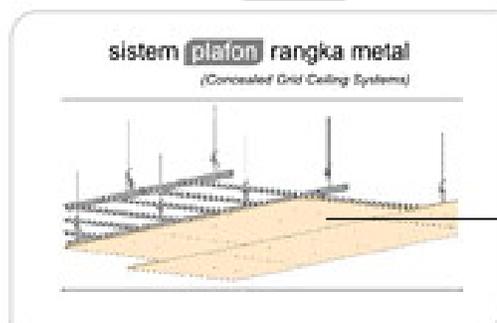


Parket Kayu pada lantai



Lapisan peredam pada dinding

Gypsum pada plafon dengan bentuk terpusat



Gbr. 5.8 Konsep Penggunaan material ( sumber : analisis penulis,tahun 2009 )





---

---

## V.6 Konsep Utilitas Bangunan Terkait

Pemakaian utilitas yang dapat menunjang keamanan serta kenyamanan bagi pengguna yang sedang beraktifitas di dalam bangunan sekolah tari ballet ini.

### V.6.1 Sistem Transportasi pada Bangunan

Dalam bangunan sekolah tari ballet ini, sistem transportasi dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu :

- Sistem transportasi horisontal berupa selasar yang dapat menghubungkan antar ruang serta menunjukkan kejelasan urutan ruang kelas studio balet sebagai penunjang sirkulasi.



Gbr. 5.11 Selasar

( sumber : <http://www.geocities.com/HotSprings/Villa/1524/english/images/rs-selasar.jpg>)

- Sistem transportasi vertikal yang dipilih adalah tangga lengkung untuk menunjang aspek estetika.



Gbr. 5.12 Tangga Lengkung

( sumber [http://img.alibaba.com/photo/11079320/Stainless\\_Steel\\_Decorations\\_stair\\_Systems\\_Chair\\_Sets\\_etc\\_.jpg](http://img.alibaba.com/photo/11079320/Stainless_Steel_Decorations_stair_Systems_Chair_Sets_etc_.jpg))



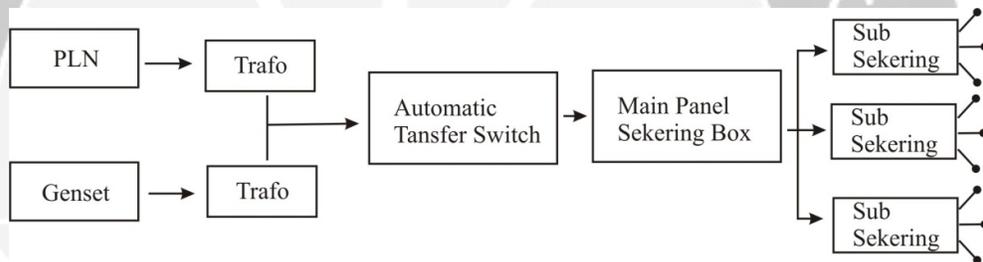
---

---

### V.6.2 Sistem Jaringan Listrik

Kebutuhan listrik merupakan salah satu hal penting bagi bangunan ini yang mendukung sebagian besar kegiatan yang ada di dalamnya. Sumber listrik didapat dari :

- § Melalui Perusahaan Listrik Negara ( PLN ).
- § Generator set yang kapasitasnya disesuaikan dengan kawasan ini. Sumber listrik ini digunakan sebagai sumber cadangan bila aliran listrik dari PLN mati.



### V.6.3 Sistem Pencahayaan

Pada bangunan sekolah tari ballet, terdapat 2 sistem pencahayaan. Sistem pencahayaan alami pada ruang studio pelatihan dan system pencahayaan buatan pada ruang pertunjukkan.



Gbr. 5.13 Pencahayaan Alami dan Buatan  
( sumber : [www.about\\_ballet.com-for-ballet-lovers-only.html](http://www.about_ballet.com-for-ballet-lovers-only.html) )



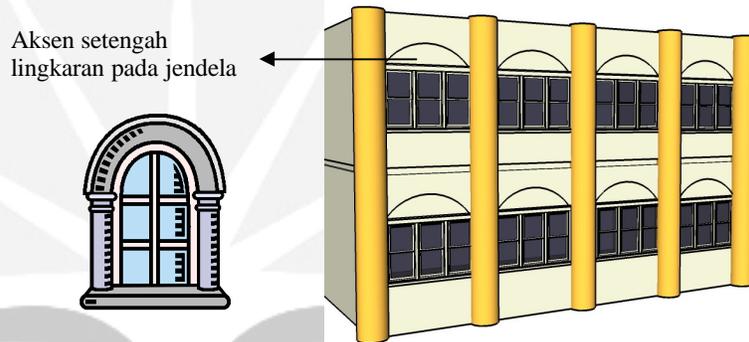
---

---

#### V.6.4 Sistem Pengudaraan

Sistem pengudaraan yang dipakai pada bangunan Sekolah Tari Ballet adalah sistem pengudaraan alami dan sistem pengudaraan buatan.

§ Sistem pengudaraan alami digunakan pada ruang studio pelatihan tari ballet berupa bukaan – bukaan lebar yang mengelilingi dinding ruang studio tersebut.



Gbr. 5.14 Sistem Pengudaraan Alami  
( sumber : analisis penulis,tahun 2009 )

§ Sistem pengudaraan buatan yang dipakai adalah jenis AC Central karena dengan sistem sentral, kebisingan dari fan dan kompresor tidak mengganggu ruangan



Gbr. 5.15 AC Central  
( sumber : [http://www.otakku.com/wp-content/upload/2008/12/vent\\_miser.jpg](http://www.otakku.com/wp-content/upload/2008/12/vent_miser.jpg))



---

---

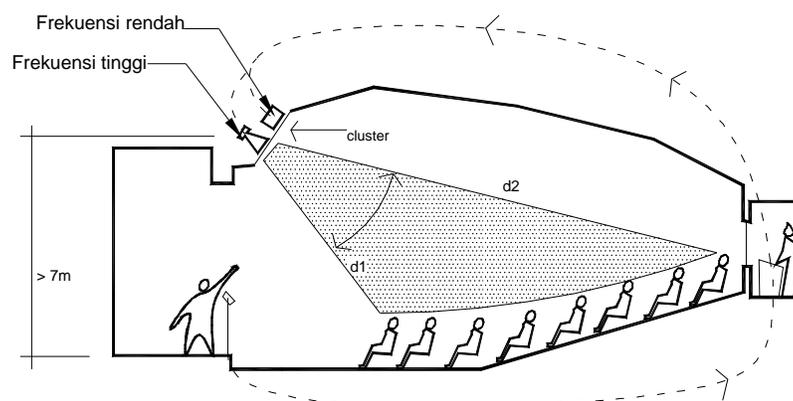
### V.6.5 Sistem Akustika Bangunan

Panggung yang dipilih adalah panggung dengan model *Proscenium* karena panggung semacam ini cocok untuk pertunjukkan seni tari klasik.



Gbr. 5.16 Panggung Proscenium  
( sumber : Akustika Bangunan, Mediastika. E., Christina )

Untuk pemasangan *sound system* pada gedung pertunjukkan, menggunakan sitem Cluster (terpusat) yaitu sekelompok *speaker* yang diletakkan di atas sumber bunyi asli, setinggi 7 – 13 m, dan agak ke depan sedikit.



Gbr. 5.17 Sistem Terpusat  
( sumber : Akustika Bangunan, Mediastika. E., Christina )



---

---

#### V.6.6 Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem pemadam kebakaran yang diterapkan pada bangunan sekolah tari ballet ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu sistem pengamanan pada bagian dalam bangunan dan sistem pengamanan pada bagian luar bangunan.

§ Sistem pengamanan pada bagian dalam bangunan yang dipilih adalah sprinkler karena dapat bekerja secara otomatis dan peletakannya tidak mengganggu aspek visual interior.



Gbr. 5.18 Sprinkler

( sumber : <http://www.algebralab.org/careers/SprinklerInstaller/sprinkler.jpg>)

§ Sistem pengamanan pada bagian luar bangunan adalah berupa hydran dan fire extinguisher.



Gbr. 5.19 Hydran dan Fire Extinguisher

( sumber : [http://www.Fire\\_hydrant\\_and\\_extinguisher\\_in\\_zmir\\_Turkey.jpg/90px-Fire\\_hydrant\\_and\\_extinguisher\\_in\\_zmir\\_Turkey.jpg](http://www.Fire_hydrant_and_extinguisher_in_zmir_Turkey.jpg/90px-Fire_hydrant_and_extinguisher_in_zmir_Turkey.jpg))



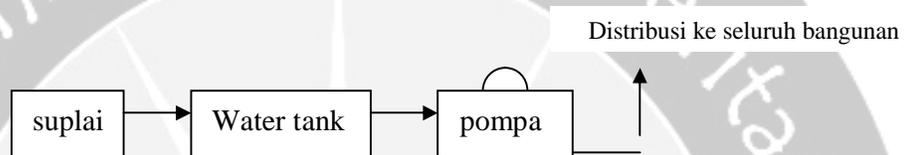
---

---

### V.6.7 Sistem Jaringan Air Bersih

Sumber air yang didapat pada bangunan sekolah tari ballet ini adalah dari PAM sehingga keberadaannya tidak perlu pengolahan lebih lanjut.

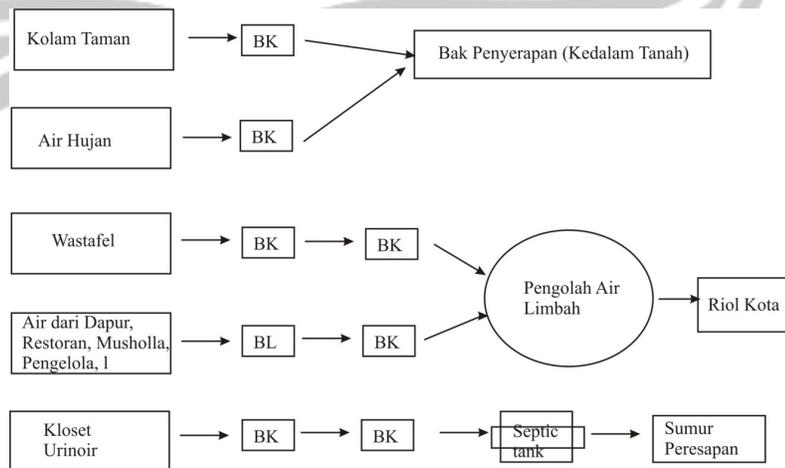
Sistem distribusi yang dipakai : Up – Feed Sistem



Kelebihan sistem ini adalah biaya yang dikeluarkan lebih murah dan air yang dikeluarkan besarnya sesuai kebutuhan.

### V.6.8 Sistem Jaringan Air Kotor

Sistem jaringan air kotor yang terpisah dengan jaringan air bersih, adalah sebagai berikut:



Gbr. 5.20 Sistem Jaringan Air Kotor

(Sumber analisis penulis, tahun 2009)



---

---

### V.6.9 Sistem Penangkal Petir

Pada bangunan Sekolah Tari Ballet digunakan penangkal petir dengan sistem Franklin karena sistem ini sederhana dan efektif.



Gbr. 5.21 Penangkal Petir

(Sumber [http://wb6.indo-work.com/pdimage/52/619952\\_lightningrodobvb-4.3photo2.jpg](http://wb6.indo-work.com/pdimage/52/619952_lightningrodobvb-4.3photo2.jpg))



## DAFTAR PUSTAKA

Ching, F.D.K., *Architecture: Form, Space & Order*, Third Edition, 1995

Mediastika, C.H.E., *Akustika Bangunan, Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*, Erlangga, Jakarta, 2005

Panero, Julius dan Martin Zelnik, *Human Dimension & Interior Space*, Watson-Guptill Publications, 1979

Bandung.Schodek,Daniel.L.1998. *Struktur*. PT Refika Aditama

White, Edward T. *Analisis Tapak*. Intermatra

Miles, L., (edt).1994.*The World of Ballet*. Usbhorne Publishing